E-ISSN: 3025-0994
Halaman 1233-1239
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Plagiarisme Di Universitas Muhammadiyah Enrekang

Meisura Marwin[1], Karmila Pare Allo[2], Muhammad Nasrul[3], Syahdan[4], Fuad Danindra[5]

[1,2,3,4,5] Program Studi Perustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang
e-mail: marwinmeisura@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang " Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Upaya Pencegahan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Enrekang". Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apa Hambatan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pengembangan Keterampilan Literasi Informasi di Universitas Muhammadiyah Enrekang dan Apa Strategi yang Digunakan Mahasiswa untuk Pencegahan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan literasi informasi di Universitas Muhammadiyah Enrekang dan Untuk mengetahui strategi yang digunakan mahasiswa untuk pencegahan plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi di Universitas Muhammadiyah Enrekang telah diajarkan secara eksplisit melalui mata kuliah tertentu, namun implementasinya masih menghadapi hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis. Strategi pencegahan plagiarisme dilakukan melalui pendekatan preventif dan edukatif, seperti pembimbingan tekbik sitasi dan parafrase, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta pemanfaatan aplikasi pendeteksi plagiarisme. Penelitian ini juga menegaskan bahwa peningkatan literasi informasi berkontribusi signifikan dalam menekan praktik plagiarisme dan membangun integritas akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Informasi; Pencegahan Plagiarisme; Mahasiswa

Abstract

This thesis discusses "Analysis of Students' Information Literacy Skills in Preventing Plagiarism at Muhammadiyah University Enrekang." The research questions are: What are the obstacles faced by students in developing information literacy skills at Muhammadiyah University Enrekang, and what strategies do students use to prevent plagiarism at Muhammadiyah University Enrekang? This study aims to identify the obstacles faced by students in developing information literacy skills at Muhammadiyah University Enrekang and to identify the strategies used by students to prevent plagiarism at Muhammadiyah University Enrekang. This study is a qualitative descriptive study, in which data was collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation from various sources. The results of the study show that information literacy at Muhammadiyah University Enrekang has been explicitly taught through specific courses, but its implementation still faces internal and external obstacles that affect students' ability to identify, evaluate, and use information ethically. Plagiarism prevention strategies are carried out through preventive and educational approaches, such as guidance on citation and paraphrasing techniques, the use of reference management applications, and the use of plagiarism detection applications. This study also

confirms that improving information literacy contributes significantly to reducing plagiarism and building student academic integrity.

Keywords : Information Literacy; Plagiarism Prevention; Students

LATAR BELAKANG

Di dunia akademik, penelitian dan penulisan karya ilmiah merupakan bagian penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Publikasi ilmiah menjadi sarana utama untuk menyebarkan pengetahuan serta membangun komunikasi antar akademisi dan peneliti. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki peran strategis sebagai penyedia sumber informasi, layanan, dan fasilitas pendukung akademik. Seiring perkembangan teknologi, perpustakaan dan pustakawan kini tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai mitra akademik dalam proses pembelajaran dan penelitian.

Kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan melalui internet, e-journal, dan platfrom akademik. Namun, kemudahan tersebut juga membawa tantangan baru, yaitu meningkatnya resiko plagiarisme akibat kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola, memahami, dan menggunakan informasi secara benar. oleh karena itu, literasi informasi menjadi kompetensi yang sangat penting dimiliki mahasiswa. literasi informasi mencakup kemampuan mengenali kebutuhan informasi, mencari sumber yang relevan, mengevaluasi kebenaran data, serta memanfaatkan informasi secara efektif dan etis, terutama dalam penullisan karya ilmiah.

Plagiarisme menjadi persoalan serius di lingkungan perguruan tinggi karena merupakan tindakan mengambil atau mengakui karya orang lain sebagai milik sendiri. dalam prespektif islam, tindakan ini bertentangan dengan ajaran kejujuran sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 42 yang melarang mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan serta menyembunyikan kebenaran. Hal tersebut relevan dengan plagiarisme karna perilaku tidak memberikan pengakuan kepada pemilik karya yang sebenarnya.

Selain bertentangan secara moral, plagiarisme juga berkaitan dengan pelanggaran hak cipta. Hak cipta merupakan hak eksklusif pencipta atas karya intelektual, termaksud karya ilmiah dan buku pengetahuan. Pemerintah indonesia telah mengatur perlindungan hak cipta melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014. Pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi pidana berupa hukuman penjara hingga empat tahun dan denda maksimal satu miliar rupiah, terutama jika dilakukan untuk tujuan komersil.

Di Univesitas Muhammadiyah Enrekang, mahasiswa memiliki latar belakang yang beragamdalam kemampuan mengakses dan mengola informasi. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi informasi, kurangnya pemahaman tentang pencarian informasi, serta terbatasnya akses terhadap sumber informasi berkualitas. Karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali pengalaman dan sikap mahasiswa mengenai kemampuan literasi informasi dalam mencegah plagiarisme. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan sains informasi, sekaligus menjadi masukan bagi kampus dalam merumuskan strategi pembinaan dan penguatan literasi informasi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait analisis kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam upaya pencegahan plagiarisme. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Enrekang, khususnya pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Informan penelitian terdiri Dekan, Dosen dan Mahasiswa akhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumtasi.

Observasi digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi di lapangan, wawancara untuk menggali informasi secara mendalam, dan dokumentasi sebagai pendukung data penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dna teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam upaya pencegahan plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Enrekang masih menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian serius. Literasi informasi pada dasarnya merupakan kemampuan individu dalam mengenali kebutuhan informasi, mencari sumber yang relevan, mengevaluasi kualitas informasi, serta menggunakan informasi tersebut secara tepat dan etis. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan ini sangat dibutuhkan karena mahasiswa dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, objektif, serta sesuai dengan kaidah akademik. Oleh sebab itu, penguasaan literasi informasi menjadi salah satu fondasi utama dalam menunjang keberhasilan proses belajar mahasiswa.

Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, pembelajaran literasi informasi telah diterapkan melalui beberapa mata kuliah seperti Metodologi Penelitian, Bahasa Indonesia, dan Karya Ilmiah. Materi yang diberikan mencakup teknik penelusuran sumber ilmiah, evaluasi kredibilitas informasi, penulisan sitasi, penyusunan daftar pustaka, serta upaya pencegahan plagiarisme. Kehadiran materi tersebut menunjukkan bahwa institusi telah memiliki komitmen dalam menanamkan kesadaran akademik kepada mahasiswa. Namun demikian, mata kuliah literasi informasi secara khusus masih diwajibkan hanya pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Sementara itu, pada program studi lain materi literasi informasi masih bersifat terintegrasi dan belum berdiri sebagai mata kuliah tersendiri.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran literasi informasi belum merata di seluruh program studi. Padahal, setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu membutuhkan kemampuan yang sama dalam mengakses, menilai, dan memanfaatkan informasi ilmiah. Ketidakmerataan ini berpotensi menimbulkan perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap etika akademik dan penggunaan sumber rujukan. Mahasiswa yang memperoleh pembelajaran lebih intensif tentu memiliki kesiapan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang hanya menerima materi secara terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya pemerataan kurikulum agar seluruh mahasiswa mendapatkan bekal literasi informasi secara setara.

Bagi mahasiswa tingkat akhir, penguasaan literasi informasi menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Pada tahap ini mahasiswa dihadapkan pada kewajiban menyusun proposal penelitian, skripsi, maupun tugas akhir yang memerlukan sumber rujukan ilmiah yang relevan dan terpercaya. Mahasiswa harus mampu menentukan topik penelitian, menyusun kata kunci pencarian, memilih referensi yang sesuai, serta mengolah informasi menjadi argumentasi ilmiah yang logis. Selain itu, kemampuan literasi informasi membantu mahasiswa memahami berbagai hasil penelitian terdahulu sebagai landasan teori dan pembanding dalam penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, kualitas karya ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola informasi.

Berdasarkan hasil wawancara, hambatan utama yang dihadapi mahasiswa dalam pengembangan literasi informasi adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Materi literasi informasi sering kali harus dibahas bersamaan dengan capaian pembelajaran mata kuliah utama sehingga waktu yang tersedia menjadi terbatas. Akibatnya, penjelasan mengenai teknik penelusuran sumber, evaluasi informasi, maupun sitasi tidak dapat dipahami secara maksimal. Selain itu, mahasiswa juga cenderung bergantung pada mesin pencari umum karena dianggap lebih cepat dan mudah digunakan. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan database akademik kampus masih rendah meskipun fasilitas tersebut tersedia.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan akses terhadap jurnal ilmiah dan sumber referensi berkualitas. Belum optimalnya sistem akses terintegrasi membuat mahasiswa

kesulitan memperoleh artikel ilmiah yang sesuai kebutuhan penelitian. Akibatnya, mahasiswa lebih sering menggunakan sumber instan dari internet yang belum tentu memiliki validitas akademik. Selain itu, sebagian mahasiswa masih kesulitan membedakan sumber ilmiah dan non-ilmiah, menilai kredibilitas penulis, serta menentukan apakah suatu artikel telah melalui proses penelaahan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan evaluasi informasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Pada tahap penggunaan informasi, masih ditemukan berbagai kesalahan teknis dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi ketidaksesuaian antara sitasi dalam teks dengan daftar pustaka, ketidaklengkapan unsur referensi, serta ketidakkonsistenan penggunaan gaya sitasi seperti APA. Sebagian mahasiswa juga mencantumkan referensi yang sebenarnya tidak dibaca secara menyeluruh atau tidak relevan dengan pembahasan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan plagiarisme, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dalam banyak kasus, plagiarisme terjadi karena mahasiswa belum memahami cara melakukan parafrase yang benar dan masih menyalin gagasan orang lain tanpa pengolahan yang memadai.

Secara umum, hambatan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat baca, kurangnya kemampuan literasi digital, serta kesulitan mahasiswa dalam menyaring informasi yang valid di tengah derasnya arus informasi digital. Rendahnya kebiasaan membaca menyebabkan mahasiswa kurang terbiasa memahami isi bacaan secara mendalam. Sementara itu, kemampuan literasi digital yang belum merata membuat mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan teknologi pencarian informasi akademik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas referensi yang digunakan dalam karya ilmiah.

Adapun faktor eksternal berasal dari lingkungan institusi. Hambatan tersebut meliputi kurangnya pelatihan literasi informasi secara rutin, keterbatasan koleksi perpustakaan, serta akses sumber ilmiah yang masih terbatas. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Selain itu, belum adanya mata kuliah khusus literasi informasi di semua program studi juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, dukungan institusi sangat diperlukan agar pengembangan kemampuan literasi informasi dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Strategi yang dapat dilakukan sekaligus sebagai upaya pencegahan plagiarisme adalah menyelenggarakan pelatihan literasi informasi secara berkala, pembinaan teknik sitasi dan parafrase, memperluas akses jurnal ilmiah, serta mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Mahasiswa juga perlu didorong menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero agar penulisan daftar pustaka lebih teratur dan konsisten. Selain itu, penggunaan aplikasi pendeteksi plagiarisme seperti Turnitin dapat membantu mahasiswa mengenali tingkat kesamaan teks dan melakukan perbaikan sebelum karya ilmiah dikumpulkan.

Selain strategi teknis, pihak kampus perlu mempertimbangkan penetapan mata kuliah literasi informasi sebagai mata kuliah wajib di setiap program studi. Kebijakan ini penting agar seluruh mahasiswa memperoleh pemahaman yang sama mengenai cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis sejak awal masa perkuliahan. Dengan demikian, kemampuan literasi informasi tidak hanya dimiliki oleh mahasiswa pada program studi tertentu saja, tetapi menjadi kompetensi dasar seluruh lulusan Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Sinergi antara mahasiswa, dosen, perpustakaan, dan institusi menjadi kunci utama dalam pengembangan literasi informasi. Jika dilakukan secara berkelanjutan, upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga membentuk budaya akademik yang jujur, kritis, dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, penguatan literasi informasi akan berkontribusi besar dalam meminimalkan plagiarisme serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Upaya Pencegahan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah, dapat disimpulkan bahwa literasi infomasi di Universitas Muhammadiyah Enrekang telah di ajarkan secara eksplisit, khususnya melalui mata kuliah yang terintegrasi dengan materi penulisan karya ilmiah seperti Metodologi Penelitian, Bahasa Indonesia, dan Karya Ilmiah. Pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, literasi informasi bahkan telah ditetapkan sebagai mata kuliah tersendiri yang memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis secara lebih mendalam. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, ketergantungan mahasiswa pada mesin pencari umum, belum optimalnya pemanfaatan database akademik, serta keterbatasan akses terhadap jurnal ilmiah dan koleksi perpustakaan. Dari sisi mahasiswa, hambatan literasi informasi terlihat pada tahap identifikasi kebutuhan informasi, penelusuran sumber, evaluasi kredibilitas, hingga penggunaan informasi dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci pencarian, membedakan sumber ilmiah yang kredibel, serta menjaga konsistensi penulisan sitasi dan daftar pustaka. Hambatan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya minat baca dan kemampuan literasi digital yang belum merata, serta faktor eksternal, seperti belum optimalnya pelaksanaan pelatihan literasi informasi secara berkelanjutan dan keterbatasan fasilitas akademik. Adapun dalam upaya pencegahan plagiarisme, strategi yang diterapkan bersifat preventif dan edukatif melalui pencantuman sumber secara konsisten, penggunaan aplikasi manajemen referensi, pemanfaatan aplikasi pendeteksi plagiarisme, serta pembimbing teknik sitasi dan parafrase oleh dosen. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi informasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan pencegahan plagiarisme, semakin tinggi kemampuan literasi informasi mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan terjadinya plagiarisme. Oleh karna itu, penguatan literasi informasi secara sistematis melalui kebijakan kurikulum, pelatihan berkelanjutan, serta optimalisasi peran perpustakaan menjadi langkah strategis dalam membangun integritas akademik dan meningkatkan kualitas karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Enrekang, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A. (2006). Literasi informasi dan pembelajaran sepanjang hayat. *Journal of Librarianship and Information Science*, 38(1), 45–52.

Akib, I., & Ibrahim, M. (2016). J urnal E quilibrium J urnal E quilibrium. *Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier*, *III*(1), 1–10. https://media.neliti.com/media/publications/70308-ID-fenomena-plagiarisme-mahasiswa.pdf

Asnawati. (2022). Literasi Informasi Meningkatkan Kemampuan Informasi Dalam. *Al-*

Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi, *3*(1), 5–6. http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jkki

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/ Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/ Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf

Gloria, M. . S. L. (2016). Tindakan Plagiarisme Dalam Lingkup Pendidikan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Lex et Societatis*, *IV*(2), 120.

Istiana, P. (2013). Perpustakaan Dan Plagiarisme. *ResearchGate*, *December*, 1–14.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyakarat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102

PSP, D. (2018). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, *13*(3), 27. Pdf

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, Journal of Management, Accounting and Administration Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93

Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. *3*, 9680–9694.

Sani, L. A. R., Sumastuti, E., & Utami, R. H. (2020). Analisis Kinerja Karyawan Pada Universitas PGRI Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah …*, 1037–1069. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/13098

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*

Utami, N. P. P., Putra, I. K. A. S., & Antara, I. M. P. S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan RagamResearch Tools Dalam Kelas Literasi InformasiPenulisan Karya Ilmiah Pada Pemustaka PerpustakaanUndiksha. *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan*, *4*(2), 12–23.

Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan.

Kesmas: National Public Health Journal, *6*(5), 195. https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84

Yulianah, S. E. (2022). Metodelogi Penelitian Sosial. *Syria Studies*, *7*(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625